THE EFFECT OF MOUTH CLEANLINESS ON THE QUALITY OF LIFE AT PANTI PANGESTI

by Lawang Wibowo Ani Riani H. S

Submission date: 05-May-2021 07:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 1740406447
File name: 133-Article_Text-691-1-10-20210630.pdf (321.34K)
Word count: 2995
Character count: 16105

Jurnal Keperawatan Malang Volume 6, No 1, Juni 2021
Available Online at https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/

JKM JURNAL KEPERAWATAN MALANG

PENGARUH KEBERSIHAN MULUT TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI PANGESTI LAWANG

THE EFFECT OF MOUTH CLEANLINESS ON THE QUALITY OF LIFE AT PANTI PANGESTI LAWANG

Wibowo[1], Ani Riani H. S[2]
[1,2] Program Studi S1 Farmasi STIKes Panti Waluya Malang
Email. wibowogjm21@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Usia lanjut merupakan suatu periode kehidupan yang ditandai dengan perubahan atau penurunan fungsi tubuh, yang awal mulainya berbeda-beda untuk setiap individu. Mulut adalah bagian dari tubuh yang tidak boleh dipisahkan, karena kesehatan mulut akan mempengaruhi kesehatan umum, yaitu menimbulkan rasa sakit yang hebat dan penderitaan yang merubah apa yang dimakan orang, bicara dan kualitas hidup serta kesejahteraannya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebersihan rongga mulut lansia terhadap kualitas hidup di Panti Pangesti Lawang. **Metode:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden diambil dengan teknik pengambilan total sampling pada saat dilakukan penelitian bulan Februari 2021 dengan menggunakan alat ukur *Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)* dan *Older People's Quality of Life Questionnaire.* Metode analisis yang digunakan adalah uji *Spearman's rho*. **Hasil:** Hasil dari penelitian nilai Sig. (2-tailed) = 0,013, nilai ini lebih kecil dari $p<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebersihan mulut terhadap kualitas hidup lansia di Panti Pangesti Lawang. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu bahan acuan dalam meningkatkan kualitas hidup lansia terutama dengan meningkatkan kualitas kebersihan mulut lansia tersebut.

Kata kunci: Kebersihan mulut; Kualitas hidup; Lansia.

ABSTRACT

Background: *Old age is a period of life marked by changes or decreases in bodily functions, the beginning of which is different for each individual. The mouth is a part of the body that cannot be separated, because oral health will affect general health, that is, causing intense pain and suffering that changes what people eat, talk and their quality of life and well-being.* ***Purpose:*** *This study aims to determine the effect of oral hygiene in the elderly on the quality of life at Panti Pangesti Lawang.* ***Method:*** *The population in this study were all elderly. The sample in this study consisted of 51 respondents who were taken using a total sampling technique at the time of the study in February 2021 using the Oral Hygiene Index Simplified (OHIS) measurement tool and Older People's Quality of Life Questionnaire. The analytical method used is the Spearman's rho test.* ***Results:*** *The results of the study were the Sig. (2-tailed) = 0.013, this value is smaller than p <0.05, so it can be concluded that there is an effect of oral hygiene on the quality of life of the elderly at Panti Pangesti Lawang.* ***Conclusion:*** *The results of this study can be used as a reference in improving the quality of life of the elderly, especially by improving the quality of oral hygiene for the elderly.*

Keywords: *Oral hygiene, Quality of life, Elderly*

PENDAHULUAN

Menurut Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI nampak adanya peningkatan persentase kelompok lansia dibanding kelompok usia lainnya yang cukup pesat sejak tahun 2013 (8,9% di Indonesia dan 13,4% di dunia) hingga tahun 2050 (21,3% di Indonesia dan 25,3% di dunia) dan 2100 (41% di Indonesia dan 35,2% di dunia). Sebaliknya untuk kelompok usia 0–14 tahun dan 15–59 tahun, persentasenya cenderung mengalami penurunan

 Copyright © 2021, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

pada tahun 2050 dan 2100. Proporsi penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 7,59%. Jumlah lansia perempuan (10.046.073 jiwa atau 54%) lebih banyak dari pada lansia laki-laki (8.538.823 jiwa atau 46%) (Pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan RI, 2014).

Perubahan atau penurunan fungsi tubuh merupakan salah satu tanda dimulainya periode kehidupan pada usia lanjut. Memasuki periode ini biasanya didahului oleh penyakit kronik, berhentinya aktivitas, serta pengalihan (Jubhari dkk,2012). Bersamaan dengan bertambahnya usia terjadi pula penurunan fungsi organ tubuh dan berbagai perubahan fisik. Penurunan ini terjadi pada semua tingkat seluler, organ, dan sistem. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan kejadian penyakit pada lansia, baik akut maupun kronik. Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan perubahan pada kualitas hidup. (Asih dkk,2014).

Mulut adalah bagian dari tubuh yang tidak boleh dipisahkan dari masalah kesehatan yang terjadi pada lansia, karena kesehatan mulut akan mempengaruhi kesehatan umum, yaitu menimbulkan rasa sakit yang hebat dan penderitaan yang merubah jenis dan pola makan lansia, komunikasi verbal dan kualitas hidup serta kesejahteraannya. Kebersihan mulut yang tidak dirawat dengan baik akan menimbulkan berbagai penyakit pada rongga mulut seperti gingivitis, periodontitis dan karies gigi (Ratmini dan Arifin, 2012). Kualitas hidup manula dapat dikaitkan dengan pencernaan makanan. Dalam proses pencernaan gigi mempunyai peranan penting dalam proses penghalusan makanan sehingga dapat dengan mudah diserap oleh tubuh. Terganggunya kesehatan rongga mulut seperti kehilangan gigi akan berdampak pada proses penghancuran dan pengolahan makanan di dalam tubuh sehingga, proses penyerapan nutrisi dapat ikut terganggu. Selain itu, kehilangan gigi yang banyak dapat juga mempengaruhi jenis makanan yang dipilih. Makanan dengan tekstur yang kasar dan sulit dikunyah seperti sayuran akan lebih dihindari manula. Estetik dan Komunikasi, kehilangan gigi geligi yang banyak atau keadaan gigi yang tidak beraturan dan bercelah dapat mempengaruhi penampilan seseorang sehingga dapat membuat penderita menjadi tidak percaya diri dalam kehidupan sosial. Bentuk mulut, jumlah gigi serta susunan gigi mempengarhi komunikasi verbal (Laskaris G,Scully, dkk 2003 dalam larasati 2012).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2020 di Panti Pangesti Lawang, didapatkan data masalah kebersihan mulut dari hasil wawancara terhadap para pengasuhnya bahwa pada lansia yang memiliki masalah kebersihan mulut bisa mengalami masalah kesehatan secara fisik, psikologis, social dan lingkungannya.

Masalah kebersihan mulut yang biasa terjadi pada lansia dapat menimbulkan infeksi oral, perubahan rasa dan masukan nutrisi karena kehilangan gigi dan pemasangan gigi palsu yang buruk. Oleh karena itu, perawat dapat membantu mencegah penyakit mulut melalui pendidikan kesehatan tentang perawatan gigi dan mulut (Potter & Perry, 2005)

Pengaruh dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil Judul Pengaruh Kebersihan Mulut dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Pangesti Lawang.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan rancangan Cross Sectional yang dilakukan di Panti Werdha Pangesti Lawang pada bulan Agustus 2020 sampai Desember 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 responden yang diambil dengan menggunakan tehnik total sampling. Pengumpulan data kebersihan rongga mulut lansia dilakukan dengan menggunakan alat ukur ***Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)*** yang meliputi hasil pemeriksaan debris dan hasil pemeriksaan kalkulus. Kualitas hidup lansia diukur dengan menggunakan Instrumen OPQOL yang merupakan rangkuman dari *Older People's Quality of Life Questionnaire* (OPQOL) – *100* yang terdiri dari 30 pertanyaan. Analisis data dengan menggunakan uji *Spearman's rho*.

HASIL

Sampel pada penelitian ini berjumlah 51 responden yang memiliki karakteristik sebagai berikut pada table 1.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Umur		
50-59 tahun	3 responden	5,9
60-69 tahun	9 responden	17,6
70-79 tahun	16 responden	31,3
80-89 tahun	18 responden	35,3
90-99 tahun	5 responden	9,8
Total	**51 responden**	**100%**
Jenis kelamin		
Laki-laki	24 responden	47,1
Perempuan	27 responden	52,9
Total	**51 responden**	**100%**
Status pernikahan		
Tidak Menikah	13 responden	25,5
Menikah	3 responden	5,9
Janda	18 responden	35,5
Duda	17 responden	33,3
Total	**51 responden**	**100%**

 Copyright © 2021, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
Pendidikan terakhir		
Tidak sekolah	0 responden	0
SD	37 responden	72,5
SMP/sederajat	9 responden	17,6
SMA/sederajat	2 responden	3,9
S1	1 responden	1,9
S2	2 responden	4
Total	**51 responden**	**100%**
Riwayat Pekerjaan		
BRI	1 responden	1,9
BUMN	1 responden	1,9
Guru	2 responden	3,9
TNI	1 responden	1,9
Lainnya	46 responden	90,2
Total	**51 responden**	**100%**
Penyakit penyakit		
Tanpa penyakit	24 responden	47,1
Anemia	2 responden	3,9
CVA	9 responden	17,6
DM	4 responden	7,8
HT	8 responden	15,7
Parkinson	1 responden	1,9
HT + CVA	1 responden	1,9
HT + DM	2 responden	3,9
Total	**51 responden**	**100%**

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan status kebersihan mulut

No	Status Kebersihan Mulut	Status	Prosentase
1	Baik	29	56,9
2	Cukup	20	39,2
3	Kurang	2	3,9
	Total	**51**	**100%**

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup

No	Kua;itas hidup lansia	Status	Prosentase
1	Sangat baik	46	90,1
2	Sedang	3	5,9
3	Buruk	2	3,9
4	Sangat buruk	0	0
	Total	**51**	**100%**

Tabel 4 Uji *Spearman's rho* hubungan Kebersihan Mulut Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Panti Pangesti Lawang

Uji Statistik			Kebersihan Mulut	Kualitas Hidup
Spearman's rho	Kebersihan Mulut	Correlation Coefficient	1.000	.225
		Sig. (2-tailed)		.013
	Kualitas Hidup	Correlation Coefficient	.225	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	

 Copyright © 2021, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

PEMBAHASAN

Pada uji *Spearman's rho* dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,013, nilai ini lebih kecil dari $p<0,05$ sehingga terdapat pengaruh kebersihan mulut terhadap kualitas hidup lansia di panti pangesti lawing. Hal ini mendukung penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh Wagner, Abbot, dan Lett (2004) menunjukkan adanya perbedaan terkait usia dalam aspek-aspek kehidupan yang penting bagi individu. Penelitian yang dilakukan Rugerri dkk 2001 dalam Nofitri,2009 pada subjek berusia tua menemukan adanya kontribusi pada faktor usia terhadap kualitas hidup karena usia tua sudah melewati masa untuk melakukan perubahan dalam hidupnya. Penyakit fisik Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Herwana dan Yenny (2006), menunjukkan bahwa penyakit kronis merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas hidup lansia. Pukeliene dan Starkauskiene (2011) mengatakan kesehatan mempengaruhi kualitas hidup individu. Felce dkk 2014 dalam Pukeliene dan Starkauskiene, 2011 mengungkapkan kesejahteraan fisik yaitu kondisi kesehatan merupakan salah satu faktor dari kualitas hidup. Menurut Bain dkk, 2003 dalam Nofitri, 2009 menyampaikan bahwa jenis kelamin mempengaruhi kualitas hidup sesorang, pada hasil penelitiannya dijelaskan adanya perbedaan antara kualitas hidup antara laki-laki dan perempuan, dimana kualitas hidup laki-laki cenderung lebih baik daripada kualitas hidup perempuan. Menurut Sen (1993) dalam Pukeliene dan Starkauskiene, (2011) mengatakan bahwa factor pendidikan merupakan salah satu faktor dari kualitas hidup. Moons dkk, (2005) mengatakan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara penduduk yang berstatus sebagai pelajar, penduduk yang bekerja, penduduk yang tidak bekerja (atau sedang mencari pekerjaan), dan penduduk yang tidak mampu bekerja (atau memiliki disablity tertentu) serta tatus pernikahan yang juga memiliki andil dalam menentukan kualitas hidup seseorang bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup individu yang tidak menikah, individu bercerai ataupun janda, dan individu yang menikah atau kohabitasi (pasangan yang tinggal serumah tanpa ikatan pernikahan). Pada penelitian yang dilakukan oleh Emmons & Mc.Cullough (2003) menunjukkan rasa syukur membuat kehidupan individu lebih baik dan adanya pandangan yang optimis kedepannya. Penelitian Siregar dkk (2013) menunjukkan tempat tinggal mempengaruhi kualitas hidup lansia. Perbedaan tempat tinggal memberikanengaruh terhadap kualitas hidup yang baik dibandingkan lansia yang tinggal di panti jompo. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi kualitas hidup individu adalah usia, penyakit fisik, jenis kelamin, dan rasa syukur. Faktor eksternal

 Copyright © 2021, JKM, p-ISSN 2088-6098, e-ISSN 2550-0538

yang mempengaruhi kualitas hidup individu yaitu pendidikan, status pernikahan, dan tempat tinggal.

KESIMPULAN

Pada penelitian dengan judul "**Pengaruh Kebersihan Mulut Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Panti Pangesti Lawang**" peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan uji *Spearman's rho* dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)= 0,013, nilai ini lebih kecil dari $p < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh kebersihan mulut terhadap kualitas hidup lansia di Panti Pangesti Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

Asih A, Maharani, Apriasari, Kaidah S. Gambaran klinis kelainan mukosa rongga mulut pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru. Dentino Vol II. No 1. Maret 2014

Bain CH, Lemmon H, Teunisse S, Starr JM, Fox HC, Deary IJ, et al. (2003). Quality of life in healty old age: relationship with childhood IQ, minor psychological symptoms and optimism. Soc Pshyciatry Epidemiol.

Emmons, R. A. & Mc. Cullough, M. E. 2004. The Psychology Of Gratitude. New York: Oxford University Press, Inc.

Felce, David dan Jonathan Perry. (2014).Quality of Life: the scope of the termand its breadth of measurement.

Herwana dan Yenny, E. (2006). Universa Medicina. Prevalensi penyakit kronis dan kualitas hidup pada lanjut usia di Jakarta Selatan.

Jubhari EH, Dharmautama M, Ananda UDD, Hipi AW, Herman. Faktor kejiwaan menentukan keberhasilan perawatan gigi manula. CDK 2012

Larasati R. Pengaruh kebersihan mulut dengan penyakit sistemik dan usia harapan hidup. Jurnal skala husada 2012.

Laskeris, G,Scully, C., and Tatakis, DN., 2003, Peridontal Manifestation of Local and Sisteic Diseases

Moons, P., Marquet K., Budts W., Geest, &Sabina. (2004). Validity, reliability and responsiveness of the "schedule for the evaluation of individual quality of life - direct weighting" (SEIQoL-W) in congenital heart desease. Health and quality of life outcomes.

Nofitri. (2009). Kualitas Hidup Penduduk Dewasa di Jakarta. Jakarta.

Potter & Perry. 2005. Buku Ajar Fundanmental Keperawatan (Yasmin Asih, Penerjemah). Jakarta: EGC.

Pukeliene, V., & Starkauskiene, V. (2011). Quality of Life: Factors Determining its Measurement Complexity. Journal Of Inzinerine EkonomikaEngineering Economics,

Pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan RI. 2014 Situasi dan analisis lanjut usia. Jakarta: Info DATIN.

Ratmini NK dan Arifin 2012 Pengaruh Kesehatan Mulut dan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Ilmu Gizi.

Ruggeri M, Warner R, Bisoffi G, Fontecedro L. Subjective and objective dimensions of

quality of life in psychiatric patients: A factor analytical approach. Br J Psychiatry. 2001

Sen, A. (1993). Capability and Well-Being. In M. Nussbaum & A. Sen (Ed.), The Quality of Life Clarendon Press.

Siregar, F, S., Amri, J. A., Lubis, M. R. (2013). Perbandingan Kualitas Hidup Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Jompo Dengan yang Tinggal Di Rumah Di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Wagner, Julie A., Abbott, Gina., Lett, Syretta. (2004). Age Related Differences in Individual Quality of Life Domains in Youth with Type 1 Diabetes. SoM Articles.

LAMPIRAN

Table 5. Tabel Distribusi frekuensi responden berdasarkan latar belakang, kebersihan mulut dan kualitas hidup.

No.	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Status Pernikahan	Riwayat Pekerjaan	Riwayat Penyakit	Kebersihan Mulut	Kualitas Hidup
1	Oma Ti	98	P	SD	Janda		HT	Baik	Sangat Baik
2	Oma Er	83	P	SD	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
3	Opa Hr	80	L	SD	Duda		HT	Baik	Sedang
4	Opa Hc	87	L	SMP	Duda		DM	Sedang	Sangat Baik
5	Opa Ss	73	L	SMP	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
6	Oma Ty	85	P	SD	Janda		Stroke	Baik	Sangat Baik
7	Oma Yt	83	P	SD	Janda		Anemia	Baik	Sangat Baik
8	Oma Su	84	P	SMP	Janda		-	Baik	Sangat Baik
9	Opa Mu	80	L	SD	Duda		HT	Sedang	Sedang
10	Oma Cr	78	P	SMA	Janda	BRI	Stroke	Buruk	Buruk
11	Opa Tb	70	L	SMP	Duda		Stroke	Sedang	Sangat Baik
12	Opa Jl	79	L	SD	Duda		HT	Sedang	Sangat Baik
13	Opa Pt	73	L	SD	Duda		-	Baik	Sangat Baik
14	Oma Yl	86	P	SMP	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
15	Oma Ny	84	P	SD	Janda		-	Baik	Sangat Baik
16	Oma Wt	85	P	SD	Janda		-	Baik	Sangat Baik
17	Oma Sp	77	P	SD	Tdk Menikah		Stroke	Baik	Sedang
18	Oma Ml	74	P	SD	Janda		Stroke	Baik	Sangat Baik
19	Oma Rs	79	P	SMP	Janda	Guru	-	Baik	Sangat Baik
20	Oma Nt	65	P	SD	Janda		Stroke	Sedang	Sangat Baik
21	Opa Rl	78	L	SD	Duda		-	Baik	Sangat Baik
22	Opa Ag	60	L	SMP	Duda		Parkinson	Sedang	Sangat Baik
23	Opa Ia	60	L	SD	Duda		HT	Baik	Sangat Baik
24	Opa Pt	64	L	SMP	Duda		DM	Sedang	Sangat Baik
25	Opa Ws	56	L	SD	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
26	Opa Rk	65	L	SD	Duda		Stroke	Baik	Sangat Baik
27	Oma Mg	68	P	SD	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
28	Oma Ru	91	P	SD	Janda		-	Baik	Sangat Baik
29	Oma Ib	78	P	SD	Tdk Menikah		Anemia	Sedang	Sangat Baik
30	Oma Li	69	P	SD	Tdk Menikah		-	Sedang	Sangat Baik
31	Oma Rf	93	P	SD	Janda		-	Sedang	Sangat Baik
32	Oma Mr	94	P	SD	Tdk Menikah	Guru	-	Sedang	Sangat Baik

33	Oma Lc	83	P	SD	Janda		-	Sedang	Sangat Baik
34	Oma Pi	72	P	S2	Menikah		-	Sedang	Sangat Baik
35	Oma Kr	74	P	SD	Janda		-	Sedang	Sangat Baik
36	Oma Pp	88	P	SD	Janda		-	Sedang	Sangat Baik
37	Oma Ml	80	P	SD	Janda		HT	Baik	Sangat Baik
38	Oma Sr	86	P	SD	Janda		-	Sedang	Sangat Baik
39	Oma Gk	96	P	SD	Tdk Menikah		HT	Sedang	Sangat Baik
40	Oma Sn	87	P	S2	Janda		DM+HT	Baik	Sangat Baik
41	Opa Hr	82	L	SD	Duda	BUMN	HT	Baik	Sangat Baik
42	Opa Sg	82	L	SD	Duda		DM	Sedang	Sangat Baik
43	Opa Aj	69	L	SD	Duda		Stroke	Baik	Sangat Baik
44	Opa Sl	79	L	SD	Tdk Menikah		DM + Stroke	Buruk	Buruk
45	Opa Bn	56	L	S1	Tdk Menikah		-	Baik	Sangat Baik
46	Opa Rd	70	L	SD	Duda		-	Sedang	Sangat Baik
47	Opa Al	83	L	SD	Duda		-	Baik	Sangat Baik
48	Opa Gn	66	L	SD	Duda		DM	Baik	Sangat Baik
49	Opa Tn	54	L	SMA	Tdk Menikah		Stroke	Baik	Sangat Baik
50	Opa Ud	74	L	SD	Menikah	TNI	Dm + HT	Baik	Sangat Baik
51	Opa Sg	75	L	SMP	Menikah		-	Sedang	Sangat Baik

THE EFFECT OF MOUTH CLEANLINESS ON THE QUALITY OF LIFE AT PANTI PANGESTI

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	stikeskjp-palopo.e-journal.id Internet Source	1%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
5	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
6	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
8	Yurida Olviani, Erna Lidia Sari, Erna Lidia Sari. "Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia di Panti Sosial	1%

Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020
Publication

9	link.springer.com Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
13	journalpress.org Internet Source	<1 %
14	jbiomedkes.org Internet Source	<1 %
15	www.dosenpendidikan.co.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
17	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
18	Farahdilla A. Putri, Setyo G. Pramudo, Ira A. Kusuma, Avina A. Nasia. "Perbedaan Indeks	<1 %

Kebersihan Mulut dan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Rongga Mulut pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Non Diabetes Melitus", e-GiGi, 2021
Publication

19	publications.hse.ru Internet Source	<1 %
20	www.journal.poltekkes-mks.ac.id Internet Source	<1 %
21	dergipark.org.tr Internet Source	<1 %
22	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
23	jks.fikes.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
24	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
25	payeshjournal.ir Internet Source	<1 %
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %

29	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
30	rumus.co.id Internet Source	<1 %
31	www.e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.europarl.europa.eu Internet Source	<1 %
33	www.jurnal.ummi.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.ojs.unanda.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.tannlegetidende.no Internet Source	<1 %
37	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		